



MANAJEMEN STRATEGIS HUBUNGAN MASYARAKAT SEKOLAH DI SMA PGRI RANCAEKEK

¹Raya Oktavia, ²Ara Hidayat
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
e-mail : ¹rayonokta22@gmail.com, ²arahidayat@unsgd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang manajemen strategis hubungan masyarakat di SMA PGRI Rancaekek. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategis hubungan masyarakat di SMA PGRI Rancaekek dapat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Konsep dasar manajemen strategis hubungan masyarakat di sekolah meliputi empat elemen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan semua sumber daya pendidikan, termasuk tenaga pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan citra negatif sekolah di mata masyarakat atau media. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan terintegrasi dalam mengelola hubungan masyarakat di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini, manajemen strategis hubungan masyarakat di sekolah dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengelola hubungan masyarakat dengan baik, sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, memperbaiki citra sekolah di mata masyarakat atau media, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kata kunci: *Manajemen, Hubungan, Masyarakat*

ABSTRACT

This research aims to provide an overview of the strategic management of community relations at SMA PGRI Rancaekek. This research uses a qualitative approach method by



collecting data through interviews, observation and documentation. The results of the research show that strategic management of community relations at SMA PGRI Rancaekek can play an important role in improving the quality of education. The basic concept of strategic management of community relations in schools includes four main elements, namely planning, implementation, evaluation and control. In its implementation, the school principal must be able to integrate all educational resources, including teaching staff, students, parents and the surrounding community. However, there are still several problems that need to be addressed, such as the lack of parental involvement in school activities and the negative image of the school in the eyes of the community or the media. Therefore, more intensive and integrated efforts are needed in managing community relations in schools to improve the quality of education. In this case, strategic management of community relations in schools can be an effective solution to overcome this problem. By managing community relations well, schools can increase parental involvement in school activities, improve the school's image in the eyes of the public or the media, and support the achievement of quality education goals.

Keywords: *Management, Relations, Society*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai investasi dalam pembangunan bangsa, yang dapat dievaluasi melalui kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Evaluasi ini mencakup input, proses, output, dan hasil dari lembaga pendidikan. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, didukung oleh manajemen yang terstruktur dalam proses pembelajaran siswa untuk meningkatkan mutu Pendidikan (Satria dkk, 2019). Sekolah dan masyarakat adalah dua entitas yang saling terkait. Sekolah berfungsi sebagai tempat pembelajaran, sedangkan lingkungan masyarakat adalah tempat di mana pendidikan dari sekolah memiliki dampak dan relevansi. Cara dan hasil belajar di sekolah selalu dihubungkan dengan manfaatnya dalam meningkatkan kehidupan dan berperan dalam masyarakat. Masyarakat, sebagai salah satu pemangku kepentingan sekolah, memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hubungan antara sekolah dan masyarakat sangat erat dan berkelanjutan (Umar, 2016).

Lingkungan pendidikan mencakup semua hal yang ada di sekitar proses pendidikan. Semua elemen lingkungan ini memiliki peran dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan hasil akhir siswa. Kepala Sekolah, sebagai pimpinan utama, seharusnya berusaha untuk mengintegrasikan semua sumber daya pendidikan



dan memanfaatkannya sebaik mungkin agar semua elemen ini berkontribusi dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas (Jeflin & Afriansyah, 2020).

Pendidikan Nasional merujuk pada sistem pendidikan yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya nasional Indonesia, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dengan dasar prinsip Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan membentuk individu agar senantiasa mengembangkan keterampilan mereka melalui proses pembelajaran dan pelatihan. Sekolah, sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Seluruh komponen dan elemen yang ada di dalam sebuah institusi pendidikan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang memuaskan bagi para siswa dalam usaha mereka untuk memperluas pengetahuan.

Hubungan masyarakat di dunia pendidikan, khususnya dalam konteks sekolah, merupakan elemen kunci dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar-mengajar. Manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah (PR School Management) telah menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan kompleksitas dan perubahan dalam sistem pendidikan. Di era informasi yang cepat, sekolah perlu memahami bahwa hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, staf pengajar, dan masyarakat sekitar, memiliki dampak signifikan pada citra sekolah dan kualitas pendidikan yang disediakan.

Fenomena atau permasalahan yang sering terkait dengan konsep dasar, penyusunan, dan pelaksanaan Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat Sekolah mencakup sejumlah isu yang memengaruhi efektivitas sekolah dalam berinteraksi dengan berbagai pihak. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, yang dapat menghambat komunikasi dan kerja sama yang diperlukan untuk meningkatkan pendidikan. Selain itu, citra negatif sekolah di mata masyarakat atau media juga bisa menjadi permasalahan serius yang mempengaruhi citra sekolah. Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal waktu, personil, atau anggaran, juga dapat membatasi kemampuan sekolah untuk mengelola hubungan masyarakat dengan baik.

Terkadang, penyusunan strategi hubungan masyarakat yang tidak terencana dengan baik dapat menghasilkan komunikasi yang tidak efektif. Kekurangan pemahaman atau keterampilan dalam manajemen strategis hubungan masyarakat juga merupakan hambatan yang perlu diatasi. Terakhir, perubahan yang cepat dalam lingkungan pendidikan atau masyarakat seringkali mengharuskan sekolah menjadi lebih responsif dan fleksibel dalam pelaksanaan strategi untuk tetap relevan dan efektif. Untuk mengatasi permasalahan ini, sekolah perlu menerapkan konsep dasar manajemen strategis hubungan masyarakat, menyusun rencana yang matang, meningkatkan kemampuan



komunikasi, dan melakukan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan kesuksesan hubungan masyarakat sekolah.

Latar belakang masalah ini mencerminkan perlunya memahami dan menerapkan manajemen strategis hubungan masyarakat dalam lingkungan pendidikan. Hal ini menjadi semakin penting ketika sekolah dihadapkan pada berbagai perubahan, tuntutan, dan tantangan dalam menjalankan fungsi pendidikan. Dalam konteks ini, kita akan mengeksplorasi bagaimana manajemen strategis hubungan masyarakat di sekolah dapat berperan dalam meningkatkan komunikasi, keterlibatan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin dkk, 2015). Penelitian untuk memberikan gambaran tentang situasi di lapangan terkait dengan manajemen strategis hubungan Masyarakat sekolah di SMA PGRI Rancaekek. Data diperoleh dari dua jenis sumber yaitu sumber primer dan skunder.

Pengumpulan data dilibatkan dalam proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti pendekatan deskriptif dengan empat tahap, termasuk pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan, sesuai dengan kerangka teori Miles dan Huberman. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian, peneliti memperoleh data dan informasi terkait Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat Sekolah di SMA PGRI Rancaekek melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak sekolah. Tujuan dari observasi dan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan mengenai praktik Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat Sekolah di SMA PGRI Rancaekek. Berikut adalah gambaran hasil penelitian yang diperoleh melalui proses wawancara di SMA PGRI Rancaekek, sebagai berikut:

3.1. Konsep Dasar Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat Sekolah di SMA PGRI Rancaekek

Manajemen Humas adalah langkah-langkah yang sistematis dan rasional dalam merencanakan, mengatur, berkomunikasi, dan mengkoordinasikan usaha-usaha dengan



sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi atau entitas yang diwakili. Oleh karena itu, dalam konteks lembaga pendidikan, terdapat banyak tugas yang perlu dilakukan oleh tim humas. Secara sederhana, manajemen Humas adalah bagian dari proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi yang serius dan rasional dalam mencapai tujuan bersama bagi sebuah lembaga atau organisasi (Murni, 2017).

Selain kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas juga memegang peran yang signifikan dalam pengelolaan sekolah. Selain mempromosikan program-program sekolah kepada orang tua siswa atau masyarakat, humas juga bertanggung jawab menjaga reputasi sekolah agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pemahaman dan persepsi tentang sekolah. Penting untuk terus menjaga kepuasan orang tua siswa yang memilih sekolah ini. Manajemen humas juga berperan sebagai perantara antara kepemimpinan sekolah dan masyarakat, dan tugas utama aktivitas humas adalah mengelola komunikasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan dan memenuhi harapan Masyarakat (Rahmat, 2016).

Konsep dasar manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah melibatkan perencanaan dan pelaksanaan strategi untuk membangun hubungan efektif antara sekolah dan berbagai stakeholder, seperti orang tua siswa, komunitas, dan media. Hal-hal penting dalam konsep ini mencakup pemahaman tujuan sekolah, identifikasi stakeholder, komunikasi terbuka, keterlibatan orang tua siswa, pemeliharaan citra positif sekolah, pengukuran kinerja, fleksibilitas, dan responsivitas terhadap perubahan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan citra sekolah, mendukung transparansi, dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan temuan yang didapat dari wawancara di SMA PGRI Rancaekek mengenai tentang konsep manajemen strategis hubungan masyarakat di SMA PGRI Rancaekek yaitu mencakup berbagai prinsip dan pendekatan yang digunakan untuk membangun hubungan yang efektif antara sekolah dan masyarakat. Manajemen strategis humas disini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi. Pendekatan yang terfokus pada memahami dan memenuhi kebutuhan serta harapan berbagai pihak yang terkait dengan sekolah, seperti orang tua, siswa, guru, staf sekolah, dan komunitas lokal, untuk menjaga komunikasi efektif, dan mendukung tujuan Pendidikan. Adapun salah satu contoh dari manajemen strategis humas di SMA PGRI Rancaekek yaitu mengadakan forum terbuka untuk orang tua dan guru untuk berdiskusi tentang kebijakan sekolah. Membentuk komite orang tua-guru untuk memperkuat kolaborasi dan komunikasi.

3.2. Penyusunan Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat Sekolah di SMA PGRI Rancaekek



Menurut Nurul yang dikutip didalam buku Juhji dkk (2020) Penyusunan manajemen kehumasan di dalam Lembaga Pendidikan secara menyeluruh terintegrasi dengan tatakelola manajemen berbasis Lembaga Pendidikan tersebut. Tahapan atau penyusunan dalam manajemen strategis humas ini terdiri dari 3 bagian, yaitu: (1) analisis kebutuhan,(2) membuat dan melaksanakan, dan (3) perlu adanya jaminan komitmen lembaga pendidikan Masyarakat sesuai tingkat kemajuan masyarakat.

Penyusunan manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah melibatkan proses perencanaan dan pelaksanaan strategi yang bertujuan untuk membangun dan memelihara hubungan yang efektif antara sekolah dan berbagai stakeholder, seperti orang tua siswa, komunitas, dan media. Dalam konteks ini, langkah-langkah kunci meliputi identifikasi tujuan sekolah, pemahaman stakeholder, komunikasi terbuka, keterlibatan orang tua siswa, pemeliharaan citra positif sekolah, pengukuran kinerja, serta fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan citra sekolah, mendukung transparansi, dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Pelaksanaan manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah melibatkan penerapan strategi dan taktik yang telah dirancang untuk membangun dan memelihara hubungan yang efektif antara sekolah dan berbagai pihak terkait, seperti orang tua siswa, komunitas, dan media. Dalam tahap pelaksanaan ini, perlu memastikan bahwa strategi komunikasi terbuka, keterlibatan orang tua siswa, pemeliharaan citra positif sekolah, pengukuran kinerja, serta fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan diimplementasikan sesuai rencana. Tujuannya adalah untuk memperkuat citra sekolah, meningkatkan transparansi, dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Adapun hasil wawancara dengan pihak sekolah SMA PGRI Rancaekek mengenai penyusunan manajemen strategis hubungan masyarakat di SMA PGRI Rancaekek yaitu: Proses penyusunan manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah melibatkan beberapa langkah, termasuk: 1) analisis situasi yaitu memahami kebutuhan dan ekspektasi pihak-pihak terkait sekolah; 2) perencanaan strategi yaitu merancang strategi komunikasi berdasarkan hasil analisis; dan 3) indentifikasi pihak-pihak terkait yaitu mengidentifikasi pihak-pihak yang harus terlibat dalam komunikasi.

3.3. Pelaksanaan Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat Sekolah di SMA PGRI Rancaekek

Dalam pelaksanaan program kerja, Humas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan program tersebut. Humas secara aktif terlibat dalam berinteraksi dengan semua pihak pendukung, termasuk kepala sekolah yang bertanggung jawab, para guru, dan siswa. Tindakan nyata dari Humas terlihat dalam upayanya untuk mempromosikan sekolah agar program tersebut dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan efisiensi dan efektivitas (Mika, 2021).



Adapun hasil wawancara dengan pihak sekolah SMA PGRI Raneekek bahwasanya pelaksanaan Manajemen Strategis Hubungan Masyarakat di sma pgri rancaekek pelaksanaan manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah melibatkan tindakan nyata, seperti: 1) Membangun Situs Web Sekolah: Memastikan informasi terkini tentang kegiatan sekolah, jadwal, dan hasil akademik tersedia secara online; 2) Mengirim Newsletter Rutin: Mengirimkan newsletter bulanan kepada orang tua dengan informasi tentang perkembangan siswa, berita sekolah, dan acara yang akan datang.

Contoh dari pelaksanaan manajemen strategis hubungan masyarakat sekolah di SMA PGRI rancaekek yaitu: (1) Membuat situs web sekolah yang mencantumkan jadwal kegiatan sekolah, pengumuman, dan kontak guru, dan (2) Mengirimkan newsletter bulanan yang merinci hasil ujian siswa, prestasi siswa, dan berita penting lainnya.

4. KESIMPULAN

Manajemen strategis hubungan masyarakat di SMA PGRI Rancaekek merupakan hal yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Konsep dasar manajemen strategis hubungan masyarakat di sekolah meliputi empat elemen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan semua sumber daya pendidikan, termasuk tenaga pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategis hubungan masyarakat di SMA PGRI Rancaekek dapat berperan penting dalam meningkatkan komunikasi, keterlibatan pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dan citra negatif sekolah di mata masyarakat atau media.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan terintegrasi dalam mengelola hubungan masyarakat di sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal ini, manajemen strategis hubungan masyarakat di sekolah dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan mengelola hubungan masyarakat dengan baik, sekolah dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, memperbaiki citra sekolah di mata masyarakat atau media, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 199-207.



Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 18-29.

Murni. (2017). "Konsep Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Intelektualita* 1, no. 5.

Rahmat. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.

Mika Julianti. (2021). Manajemen. Strategi. Hubungan. Masyarakat. dalam Meningkatkan. Minat Calon. Siswa. Bersekolah. di Yayasan Surban. MTs Pacet. Mojokerto. *Continous education*, 2(2).

Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.

Juhdi dkk. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Morissan. (2008). *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Jakarta: Prenada Media Group.

Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Pengertian Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat, Prinsip Dan Teknik Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat, Proses Administrasi HUSEMAS (penyusunan Program, Pelaksanaan, Pengawasan) Dan Peran Personil Sekolah Dalam Administrasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat.